

**ANALISIS PENDAPAT WAHBAH AL-ZUHAILI TENTANG
PENOLAKAN HUBUNGAN SEKSUAL PASANGAN SUAMI
ISTRI DALAM PERSPEKTIF *QIRĀ'AH MUBĀDALAH***

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Program Studi Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Disusun oleh:

MUHAMMAD HILMAN ABDUL GHANI
NIM: 2008201064

FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON 2026 M / 1447 H

ABSTRAK

MUHAMMAD HILMAN ABDUL GHANI. NIM: 2008201064. ANALISIS PENDAPAT WAHBAH AL-ZUHAILI TENTANG PENOLAKAN HUBUNGAN SEKSUAL PASANGAN SUAMI ISTRI DALAM PERSPEKTIF QIRĀ'AH MUBĀDALAH

Perkawinan dalam Islam mengandaikan relasi suami istri yang setara dalam pemenuhan hak dan kewajiban, termasuk dalam aspek seksual. Namun, konstruksi fikih klasik sering menempatkan istri pada posisi subordinat, khususnya terkait larangan menolak ajakan seksual suami tanpa alasan syar'i, yang dalam praktiknya berpotensi melanggengkan ketimpangan relasi. Tulisan ini menyoroti problem tersebut melalui pendekatan *qirā'ah mubādalah* yang menekankan prinsip kesalingan. Perspektif ini merekonstruksi pemaknaan teks keagamaan dengan menempatkan pemenuhan kebutuhan seksual sebagai hak bersama yang bersifat timbal balik. Dengan demikian, relasi seksual dalam perkawinan harus dipahami dalam kerangka keadilan, kesetaraan, dan penghormatan terhadap martabat kedua belah pihak.

Penelitian ini bertujuan menganalisis penolakan hubungan seksual dalam perkawinan menurut perspektif *qirā'ah mubādalah*, mengkaji pandangan Wahbah al-Zuhaili, serta menilai relevansinya dalam kerangka kesalingan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan normatif berbasis studi kepustakaan, dengan sumber primer berupa karya Wahbah al-Zuhaili dan didukung literatur ilmiah yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wahbah al-Zuhaili memandang hubungan seksual sebagai hak bersama (*haq musytarak*) antara suami dan istri, bukan hak eksklusif suami. Ia mewajibkan pelaksanaan hubungan seksual yang dilandasi prinsip *mu'āsyarah bil ma'rūf* (pergaulan yang baik), menolak segala bentuk paksaan dan kekerasan, serta membenarkan penolakan istri apabila terdapat uzur syar'i seperti sakit atau kondisi yang membahayakan. Selain itu, beliau menguatkan pendapat jumhur ulama yang mewajibkan suami secara berkelanjutan memenuhi kebutuhan biologis istri. Sementara itu, perspektif *qirā'ah mubādalah* menafsirkan hadits tentang laknat bagi istri yang menolak ajakan suami secara kontekstual dan resiprokal, yakni kewajiban melayani berlaku timbal balik bagi keduanya. Analisis ini menunjukkan bahwa pandangan Wahbah al-Zuhaili secara substansial selaras dengan prinsip-prinsip *mubādalah* dalam hal kesalingan hak seksual, larangan kekerasan, dan kewajiban saling memenuhi kebutuhan pasangan.

Kata Kunci: *Qirā'ah Mubādalah*, Wahbah al-Zuhaili, Hak Seksual, *mu'āsyarah bil ma'rūf*

ABSTRACT

MUHAMMAD HILMAN ABDUL GHANI. NIM: 2008201064. ANALYSIS OF WAHBAH AL-ZUHAILI'S OPINION ON THE REJECTION OF SEXUAL RELATIONS BETWEEN MARRIED COUPLES IN THE PERSPECTIVE OF QIRĀ'AH MUBĀDALAH

Marriage in Islam presupposes an equal relationship between husband and wife in the fulfillment of rights and obligations, including in the sexual aspect. However, classical fiqh constructions often place wives in subordinate positions, especially regarding the prohibition of refusing the husband's sexual invitation without sharia reasons, which in practice has the potential to perpetuate relationship inequality. This paper highlights this problem through the *qirā'ah mubādalah* approach which emphasizes the principle of reciprocity. This perspective reconstructs the meaning of religious texts by placing the fulfillment of sexual needs as a mutual and reciprocal right. Thus, sexual relations in marriage must be understood within the framework of justice, equality, and respect for the dignity of both parties.

This study aims to analyze the rejection of sexual relations in marriage from the perspective of *qirā'ah mubādalah*, examine the views of Wahbah al-Zuhaili, and assess its relevance in the framework of reciprocity. This research uses a descriptive qualitative method with a normative approach based on literature studies, with primary sources in the form of works by Wahbah al-Zuhaili and supported by relevant scientific literature.

The results of the study show that Wahbah al-Zuhaili views sexual relations as a shared right (*haq musytarak*) between husband and wife, not the exclusive right of the husband. It requires the implementation of sexual relations based on the principle of *mu'āsyarah bil ma'rūf* (good association), rejecting all forms of coercion and violence, and justifying the wife's rejection if there is a *shari'i uzur* such as illness or dangerous conditions. In addition, he corroborated the opinion of many scholars who require husbands to continuously meet their biological needs. Meanwhile, the perspective of *qirā'ah mubādalah* interprets the hadith about the curse of the wife who rejects the husband's invitation in a contextual and reciprocal manner, that is, the obligation to serve is reciprocal for both. This analysis shows that Wahbah al-Zuhaili's views are substantially in harmony with the principles of *mubādalah* in terms of mutual sexual rights, the prohibition of violence, and the obligation to meet each other's needs.

Keywords: *Qirā'ah Mubādalah, Wahbah al-Zuhaili, Sexual Rights, mu'āsyarah bil ma'rūf*

الملخص

محمد هيلمان عبد الغني. نيم: 2008201064. تحليل رأي وهبة الزحيلي في رفض العلاقات الجنسية بين الأزواج من منظور القراءة المتبادلة

الزواج في الإسلام يفترض وجود علاقة متساوية بين الزوج والزوجة في أداء الحقوق والواجبات، بما في ذلك الجانب الجنسي. ومع ذلك، غالباً ما تضع التركيبات الفقهية الكلاسيكية الزوجات في مواقف دنيا، خاصة فيما يتعلق بحظر رفض دعوة الزوج الجنسية دون أسباب شرعية، وهو ما قد يؤدي عملياً إلى استمرار عدم المساواة في العلاقات. تسلط هذه الورقة الضوء على هذه المشكلة من خلال نهج القضية المتبادلة الذي يؤكد على مبدأ المعاملة بالمثل. يعيد هذا المنظور بناء معنى النصوص الدينية من خلال وضع إشباع الاحتياجات الجنسية كحق متبادل ومتبادل. لذا، يجب فهم العلاقات الجنسية في الزواج ضمن إطار العدالة والمساواة واحترام كرامة الطرفين.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل رفض العلاقات الجنسية في الزواج من منظور المستشارة المتبادلة، ودراسة آراء وهبة الزحيلي، وتقييم أهميتها في إطار المعاملة بالمثل. يستخدم هذا البحث منهجاً وصفيًا نوعيًا مع نهج معياري قائم على دراسات الأدب، مع مصادر أولية على شكل أعمال لهبة الزحيلي ومدعومة بأدبيات علمية ذات صلة.

تظهر نتائج الدراسة أن وهبة الزحيلي ترى العلاقات الجنسية كحق مشترك (حق مسيترك) بين الزوج والزوجة، وليس حقاً حصرياً للزوج. يتطلب تنفيذ العلاقات الجنسية على مبدأ المعاملة بالمعروف، ورفض جميع أشكال الإكراه والعنف، وتبرير رفض الزوج إذا كان هناك شر شرعي مثل المرض أو الحالات الخطيرة. بالإضافة إلى ذلك، أكد رأي العديد من العلماء الذين يطلبون من الأزواج تلبية احتياجاتهم البيولوجية باستمرار. وفي الوقت نفسه، تفسر وجهة نظر المستشارة الحديث عن لعنة الزوجة التي ترفض دعوة الزوج بطريقة سياقية ومتبادلة، أي أن واجب الخدمة متبادلاً لكليهما. يظهر هذا التحليل أن آراء وهبة الزحيلي تتوافق بشكل كبير مع مبادئ المتبادلة من حيث الحقوق الجنسية المتبادلة، وحظر العنف، والالتزام بتلبية احتياجات بعضنا البعض.

الكلمات المفتاحية: قراءة المتبادلة، وهبة الزحيلي، الحقوق الجنسية، معاشرة بالمعروف

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : **Muhammad Hilman Abdul Ghani**

NIM : **2008201064**

Judul : **Analisis Pendapat Wahbah Al-Zuhaili Tentang**
Skripsi : **Penolakan Hubungan Seksual Pasangan Suami Istri**
dalam Perspektif *Qirā'ah Mubādalāh*

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 06 Mei 2026

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I,

Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA.
NIP. 197704052005011003

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA
NIP. 197112312000121004

Mengetahui:

Ketua Program Studi Hukum Keluarga,



Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 197209152000031001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **Muhammad Hilman Abdul Ghani**
NIM : **2008201064**
Judul : **Analisis Pendapat Wahbah Al-Zuhaili Tentang**
Skripsi **Penolakan Hubungan Seksual Pasangan Suami Istri**
dalam Perspektif *Qir'ah Mubādalāh*

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah **memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 06 Mei 2026

Pembimbing I,

Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA.
NIP. 197704052005011003

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA
NIP. 197112312000121004

Mengetahui:

Ketua Program Studi Hukum Keluarga,



Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Analisis Pendapat Wahbah Al-Zuhaili Tentang Penolakan Hubungan Seksual Pasangan Suami Istri dalam Perspektif Qirā’ah Mubādalah**”, oleh **Muhammad Hilman Abdul Ghani, NIM: 2008201064**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 11 Mei 2026.

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang,



Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 197209152000031001

Sekretaris Sidang,

A handwritten signature in blue ink.

H. Nursyamsudin, MA
NIP. 197108162003121002

Penguji I,

A handwritten signature in black ink.

Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 197209152000031001

Penguji II,

A handwritten signature in black ink.

Ahmad Rofii, MA, LL.M., Ph.D
NIP. 197607252001121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hilman Abdul Ghani
NIM : 2008201064
Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 10 Mei 2001
Alamat : Blok Tegal Simpur, RT 011, RW 008, Desa
Cisambeng, Kecamatan Palasah, Kabupaten
Majalengka

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Pendapat Wahbah Al-Zuhaili Tentang Penolakan Hubungan Seksual Pasangan Suami Istri dalam Perspektif *Qirā’ah Mubādalah***”, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 13 Mei 2026
Saya yang menyatakan,



Muhammad Hilman Abdul Ghani
NIM. 2008201064

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...” (Q.S.Al-Baqarah: 286)



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Puji serta syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammas saw beserta keluarganya, sahabatnya, dan kita semua selaku umat-Nya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada siapa saja yang membacanya, terkhusus untuk diri peneliti sendiri selaku penulis karya tulis ilmiah ini.

Halaman persembahan ini juga ditujukan sebagai ungkapan terimakasih kepada Bapak dan Ibu tercinta serta adik, yang selalu memberikan rasa cinta serta rasa kasih sayang secara penuh kepada peneliti, sehingga peneliti dapat lebih percaya diri dalam mengarungi kehidupan yang penuh tantangan ini, terutama segala bentuk tantangan dan hambatan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kepada orang tua peneliti tercinta, yang telah mendukung semua keputusan dan pilihan hidup peneliti, serta telah memberikan doa dan restu yang tidak terbatas langit dan bumi, sehingga peneliti memperoleh segala kemudahan dalam kehidupan ini terutama dalam proses penyusunan skripsi yang penuh dengan tantangan dan rintangan ini.

Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah, diampuni segala dosanya, panjang umurnya, sehat selalu, diberkahi hidupnya, rezekinya mengalir, diberikan keselamatan dunia dan akhirat, diberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat dari Allah Swt.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Muhammad Hilman Abdul Ghani
Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 10 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Blok Tegal Simpur Rt/Rw 011/008 Desa Cisambeng,
Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka.
Email : ghaniabdul2001@gmail.com

Peneliti merupakan anak pertama dari Bapak H. Holidin, S. Ag dan Ibu Hj. Ratih Murniati. Peneliti dibesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang. Peneliti juga mempunyai tiga adik laki-laki bernama Fadli Afif Ravael, Muhammad Ridho Abdul Hakim, Muhammad Fatih Abdillah. Adapun jenjang pendidikan yang telah peneliti tempuh ialah sebagai berikut:

1. SDN 2 Palasah pada tahun 2008-2014
2. MTS Daarul Amanah Rajagaluh pada tahun 2014-2017.
3. MAN 2 Cirebon pada tahun 2017-2020.
4. Pondok Pesantren Daarul Amanah Rajagaluh pada tahun 2014-2017.
5. Pondok Pesantren Assanusi Babakan Ciwaringin pada tahun 2017-2020.

KATA PENGANTAR

الحمد لله فضل بني آدم بالعلم والعمل على جميع العالم

والصلاة والسلام على سيدنا محمد سيد العرب والعجم

وعلى آله وأصحابه ينابيع العلوم والحكم. أما بعد

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. Tuhan semesta alam. Karena atas rahmat dan juga karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENDAPAT WAHBAH AL-ZUHAILI TENTANG PENOLAKAN HUBUNGAN SEKSUAL PASANGAN SUAMI ISTRI DALAM PERSPEKTIF *QIRĀ’AH MUBĀDALAH*”**. Sholawat dan juga salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarganya, kepada para sahabatnya, *tabi’in tabi’atnya*, sampai kepada kita para pengikutnya. Peneliti sangat bersyukur atas selesainya dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK), Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam pelaksanaan dan juga penyusunan skripsi ini, skripsi ini diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA. selaku Dekan Fakultas Syari’ah.
3. Bapak Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I. selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA. Selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Prof Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, saran dan

dukungan kepada peneliti untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

6. Seluruh Dosen dan Staf Civitas Akademika UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah yang telah mengajarkan keilmuan dan pelayanan kepada peneliti.
7. Orang tua peneliti dan segenap keluarga besar dari Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan yang terbaik bagi peneliti, baik dukungan moral maupaun dukungan materil sehingga mengantarkan peneliti sampai pada tahap ini.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Hukum Keluarga yang telah membantu, memberikan semangat dan memotivasi peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Terimakasih juga kepada saudara Arief Rahrman Hakim dan mas Tubagus (CIO) yang telah memberikan pelayanan tempat untuk tinggal sementara, dan membantu penyelesaian skripsi yang peneliti lakukan.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari keterbatasannya sebagai manusia biasa, mungkin mempunyai kekurangan atau kelemahan. Begitupun peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini masih banyak yang harus diperbaiki dan diperbaiki oleh karenanya kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti diharapkan untuk kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Peneliti juga berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah dilakukan semua pihak dengan segala keberkahan dari Allah SWT, dan semoga skripsi yang peneliti buat ini bermanfaat terkhususnya kepada peneliti dan pembaca. *Āmīn*.

Cirebon, 13 Mei 2026

Peneliti,



Muhammad Hilman Abdul Ghani

NIM: 2008201064

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penelitian Terdahulu	8
E. Kerangka Pemikiran.....	12
F. Metodologi Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II RELASI SEKSUAL PASANGAN SUAMI ISTRI MENURUT FIKIH DAN <i>QIRĀ'AH MUBĀDALAH</i>	21
A. Pernikahan menurut Fikih dan <i>Qirā'ah Mubādalah</i>	21
1. Pengertian Pernikahan menurut Fikih	21
2. Pengertian Pernikahan menurut <i>Qirā'ah Mubādalah</i>	22
B. Hak dan Kewajiban menurut Fikih dan <i>Qirā'ah Mubādalah</i>	25
1. Hak dan Kewajiban Suami Istri menurut Fikih.....	25
2. Hak dan Kewajiban Suami Istri Menurut <i>Qirā'ah Mubādalah</i>	35
C. Relasi Seksual Suami Istri menurut Fikih dan <i>Qirā'ah mubādalah</i>	37

1. Pengertian dan Dasar Hukum Relasi Seksual menurut Fikih	37
2. Relasi Seksual Suami Istri menurut <i>Qirā'ah Mubādalāh</i>	40
D. Penolakan Hubungan Seksual Suami Istri menurut Fikih dan <i>Qirā'ah Mubādalāh</i>	44
1. Penolakan Hubungan Seksual Suami istri menurut Fikih.....	44
2. Penolakan Hubungan Seksual Suami istri menurut <i>Qirā'ah Mubādalāh</i>	47
E. Metodologi <i>Qirā'ah Mubādalāh</i>	51
1. Pengertian dan Gagasan <i>Qirā'ah Mubādalāh</i>	51
2. Premis Dasar dan Cara Kerja <i>Qirā'ah Mubādalāh</i>	55
BAB III RELASI SEKSUAL PASANGAN SUAMI ISTRI MENURUT WAHBAH AL-ZUHAILI.....	60
A. Biografi Wahbah al-Zuhaili	60
1. Riwayat Hidup Wahbah al-Zuhaili	60
2. Guru-Guru dan Murid-Muridnya	61
3. Karya-Karya Wahbah al-Zuhaili.....	63
B. Definisi Pernikahan menurut Wahbah al-Zuhaili	66
C. Hak dan Kewajiban Suami Istri menurut Wahbah al-Zuhaili.....	68
D. Relasi Seksual Pasangan Suami Istri menurut Wahbah al-Zuhaili	74
E. Penolakan Hubungan Seksual Pasangan Suami Istri menurut Wahbah al-Zuhaili	78
BAB IV ANALISIS PENDAPAT WAHBAH AL-ZUHAILI TENTANG PENOLAKAN HUBUNGAN SEKSUAL PASANGAN SUAMI ISTRI DALAM PERSPEKTIF <i>QIRĀ'AH MUBĀDALĀH</i>.....	85
A. Pendapat Wahbah al-Zuhaili tentang Definisi Pernikahan dalam Perspektif <i>Qirā'ah Mubādalāh</i>	85
B. Pendapat Wahbah al-Zuhaili tentang Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Perspektif <i>Qirā'ah Mubādalāh</i>	89
C. Pendapat Wahbah al-Zuhaili tentang Relasi Seksual Suami Istri dalam Perspektif <i>Qirā'ah Mubādalāh</i>	93
D. Pendapat Wahbah al-Zuhaili Mengenai Penolakan Hubungan Seksual Pasangan Suami Istri dalam Perspektif <i>Qirā'ah Mubādalāh</i>	98
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Penutup.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Pilar Pernikahan	41
Table 2. 1 Relasi Seksual Suami Istri.....	98
Table 3.1 Pendapat Wahbah Al-Zuhaili dengan Prinsip Mubadalah.....	105



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON